



Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Stress Kerja pada Anggota Polri di Polres Karanganyar

Annisa Dian Kharisma

Universitas Sahid Surakarta, Indonesia

Alamat : Jl. Adi Sucipto No. 154, Jajar, Kec Laweyan, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57144

Korespondensi penulis: annisadiankh02@gmail.com

Abstract. *The police are a civil intermediary who regulates order and law. The function of the police is a state government function in the field of maintaining and securing public order. Therefore, the police's job is quite difficult, the challenges and pressure at work cause work stress. Social support from various parties is very effective in reducing work stress for police officers. This research aims to determine the effect of social support on work stress among police officers at the Karanganyar Police Station. The hypothesis proposed is that there is an influence between social support and work stress among police officers at the Karanganyar Police Station. This research uses quantitative methods with data collection techniques using questionnaires distributed to members. The conclusion of this research is that there is a significant influence between social support on work stress among police officers at Karanganyar Police. The higher the level of social support, the lower the level of work stress and conversely, if the social support is lower, the level of work stress will be higher. Therefore, social support can reduce or prevent work stress.*

Keywords: *social support, work stress*

Abstrak. Polisi adalah suatu perantara sipil yang mengatur tata tertib dan hukum. Fungsi dari kepolisian ini adalah suatu fungsi pemerintahan negara dibidang pemeliharaan dan keamanan ketertibana masyarakat. Maka dari itu tugas polisi ni cukup berat,tantangan dan tekanan dalam bekerja menimbulkan stress kerja.dukungan social dari berbagai pihak sangat efektif dapat mengurangi stress kerja pada anggota polisi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dukungan social terhadap stress kerja pada anggota polri di Polres Karanganyar.Hipotesis yang diajukan yaitu ada pengaruh antara dukungan sosila dterhadap stress kerja pada anggota polisi di Polres Karanganyar. Penelitian ini menggunakan metode kuantitaif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada anggota. Kesimpulan penelitian ini adalah ada pengaruh yang signifikan antara dukungan social terhadap stress kerja pada anggota polisi di Polres Karanganyar. Semakin tinggi tingkat dukungan social nya maka semakin rendah tingkat stress kerjanya dan sebaliknya jika senakin rendah dukungan sosialnya maka tingkat stress kerjanya semakin tinggi. Maka dari itu adanya dukungan social dapat mengurangi atau mencegah terjadinya stress kerja.

Kata kunci : *dukungan social, stress kerja*

1. LATAR BELAKANG

Polisi adalah suatau perantara sipil yang mengatur tata tertib dan hukum. Aparat kepolisian sebagai abdi negara harus menjunjung tinggi,nilai nilai kemanusiaan dan menjadi contoh masyarakat. Seperti yang tercantum dalam sumpah dan janji anggota polri. Hal tersebut tertuang dalam pembukaan kode etik profesi anggota Polri.

Menurut UU kepolisian No.2 th.2002 pasal 2. Fungsi kepolisian adalah suatu fungsi pemerintahan negara dibidang pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat,penegakan

hukum,perlindungan,pengayoman,dan pelayanan terhadap masyarakat. Di dalam kepolisian republic Indonesia juga mempunyai fungsi kamtibmas yaitu menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Di dalam pasal 1 ayat 5 UU kepolisian No.2 th 22, yang berbunyi keamanan dan ketertuban masyarakat adalah suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu prasyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamanan,ketertiban ,tegaknya hokum,serta terbinanya ketentraman,yang mengandung kemampuan memina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal ,mencegah dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat.

Pada tahun 2013 terdapat beberapa kasus criminal yang dilakukan oleh oknum kepolisian diantaranya adalah pelecehan seksual dan bunuh diri,tercatat beberapa oknum anggota polisi bunuh diri menggunakan senjata yang dimilikinya sendiri. Adapula kasus lain yang dilakukan oleh anggota polisi yaitu,keterlibatan anggota polisi dalam peredaran narkoba. Lalu adapula kasus penembakan yanag dilakukan anggota polisi terhadap anggota polisi lainnya. Hal tersebut dikarenakan ada oknum bawahan yang tersinggung dengan teguran dari atasan saat bertugas. Kebanyakan oknum anggota polri yang melakukan tindakan ini adalah mereka yang rata rata berpangkat dan bergaji rendah. Tekanan kerja yang tinggi mempengaruhi aparat kepolisian di level nawah dan menengah rentan mengalami stress. ([http://daerah.sindonews .com](http://daerah.sindonews.com)).

Fenomena tersebut adalah sebuah lembaran hitam kepolisian yang bertolak belakang dengan tugas yang dipikul. Kondisi stress yang berlarut larut pada oknum polisi kerap menimbulkan dua hal. Pertama individu menjadi mudah marah dan tersinggung sehingga tidak mmpau berpikir secara jernih termasuk terhadap rekannya atau atasannya.

Hasil survei dari penelitian sebelumnya mengungkap informasi mengenai factor stressor yang dialami oleh oknum polisi. Beban kerja merupakan penyebab terbesar pada anggota polisi dengan persentasi 26,08% ,kedua adalah konflik dengan rekan kerja dan atasan dengan presentase 20,65%,penyebab stress kerja yang ketiga yaitu shift kerja dengan persentase 18,47% kemudian gaya kepemimpinan dengan prosentasi 16,30%.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi factor factor yang mempengaruhi tingkat stress kerja pada polisi. Salah satu factor yang dianggap penting adalah dukungan social. Dukungan social dapat bersumber dari rekan kerja,atasan,maupun keluarga. Dukungan social yang memadai dapat membant polisi dalam mengelola dan mengurangi stress yang mereka alami. Hal

Berdasarkan uraian diatas maka muncul permasalahan yaitu ‘ ‘ apakah ada pengaruh dukungan social terhadap stress kerja pada anggota polisi?

2. KAJIAN TEORITIS

Dukungan social bisa datang dari dalam organisasi polisi atau dari sumber eksternal seperti keluarga atau teman. Menurut Kirkcaldy dkk (dalam Anderson,2002) mengemukakan bahwa polisi terbukti cenderung lebih mengandalkan dukungan social dalam pemecahan masalah mereka. Sementara secara intuitif orang berfikir bahwa meningkatkan bahwa dukungan social itu adalah sangat penting. Dukungan social bisa datang dari rekan kerja. Dukungan social dari rekan kerja bisa mengurangi masalah stress kerja yang dialami oleh anggota polisi. Faktor utama yang penting bagi petugas kepolisian untuk mengurangi stres kerja adalah ketergantungan kepada kelompok pendukung atau rekan kerja yang dapat diandalkan. Dengan harapan rekan kerja mampu memberikan nasihat dan jalan keluar. Dukungan social menurut Corsini (dalam Darmasaputra, 2013) adalah keuntungan yang didapat individu melalui hubungan dengan orang lain seperti, keluarga atau teman akan meningkatkan kemampuannya dalam mengelola masalah masalah yang dihadapinya setiap hari.

Stres kerja pada anggota kepolisian harus diantisipasi oleh institusi Polri. Hal ini menyangkut kinerja dari institusi kepolisian yang banyak disorot oleh masyarakat. Selain lewat pemberitaan media, masyarakat akan melihat kondisi perilaku polisi disekitar lingkungannya. Hal ini sesuai dengan pendapat Kreitner & Kinicki (2004) yang menyatakan bahwa stres mempunyai hubungan yang kuat dan negatif dengan kepuasan kerja. Coyne dan Downey (dalam Anderson, 2002) mengatakan bahwa dukungan sosia dalam mengurai hal hal penyebab stress kerja ditentukan oleh kondisi stress dimana seseorang bekerja. Brown dan Grover (dalamm Anderson, 2002) mengatakan bahwa peran dukungan social berbeda beda, tergantung tinggi atau rendahnya tingkat stress kerja yang dialami dan jenis kelamin. Lingkungan kerja adalah salah satu peyebab dari keberhasilan dalam melaksanakan suatu pekerjaan tetapi juga bisa menyebabkan kegagalan dalam pekerjaan

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adaah penelitian studi kasus di Polres Karanganyar berupa melakukan atau memberikan data secara langsung dengan menyebarkan angket kepada responden yang akan diteliti. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di Polres Karanganyar, dengan jangka waktu 22 – 29 Juli 2024.

Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian (Noor,2012). Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebanyak 49 responden anggota polisi yang umurnya diatas 21 tahun.

Dalam hal ini variable yang akan diuji adalah variable bebas (X) dukungan social dan variable terikat (Y) stress kerja. Penelitian ini juga menggunakan desain kausal yang bertujuan untuk menganalisa hubungan atau tingkat pengaruh variable bebas terhadap variable terikat, apakah hubungan cukup signifikan melalui uji regresi. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dianalisis secara statistic menggunakan software SPSS 25. Validitas berarti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam hal ini uji validitas menggunakan SPSS 25. Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil dari suatu pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas alat untuk mengukur suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban dari seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan menggunakan SPSS 25, dengan uji statistic *Cronbach alpha* (α).

Metode pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas menggunakan batasan 0,6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0,6 disebut kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Adapula teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner (angket atau pertanyaan) adalah cara pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Tujuan dari pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian dengan keaslian yang cukup tinggi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Dari hasil analisis data dapat diketahui bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan social dengan stress kerja pada anggota polisi di Polres Karanganyar, dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,825: $p= 0,000$ ($p = <0,01$). Yang artinya bahwa semakin tinggi tingkat dukungan social maka semakin rendah pula tingkat stress pada anggota polisi di Polres Karanganyar.

Tabel. 1

Correlations

		DS	SK
DS	Pearson Correlation	1	.825**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	49	49
SK	Pearson Correlation	.825**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	49	49

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji reliabilitas

Table.2

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	49	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	49	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Uji reliabilitas berhuna untuk menunjukkan sebuah konsistensi hasil pengukuran bila dilakukan pengukuran kembali terhadap suatu objek yang sama. Pengukuran reliabilitas dilakukab dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Jika nilai suatu variable memiliki *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka variable tersebut bisa dikatakan baik.

Table. 3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.904	.904	2

Berdasarkan table diatas diperoleh koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* sebesar 0,904, berarti bisa disimpulkan bahwa (α) > 0.9 maka variable bisa dikatakan baik atau ada pengaruh antara variable X dan Y.

Table. 4

Inter-Item Correlation Matrix

	DS	SK
DS	1.000	.825
SK	.825	1.000

Dari table diatas diketahui nilai alpha setelah dilakukan uji reliabilitas yaitu nilai variable X dan Y sebesar 0,825. Nilai yang di dapati dari seluruh item lebih besar dari 0,60. Sehingga dapat dinyatakan bahwa seluruh item reliabel.

Uji Hipotesis

Table.5

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	DS ^b	.	Enter

Table.5

a. Dependent Variable: SK

b. All requested variables entered.

Table.6

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.825 ^a	.680	.674	6.758

a. Predictors: (Constant), DS

Table.7

ANOVA^a

Model		Sum Squares	of df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4569.175	1	4569.175	100.061	.000 ^b
	Residual	2146.212	47	45.664		
	Total	6715.388	48			

Table.7

a. Dependent Variable: SK

b. Predictors: (Constant), DS

Table. 8

Model	Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1	(Constant)	7.578	5.883		1.288	.204
	DS	.818	.082	.825	10.003	.000

a. Dependent Variable: SK

Uji regresi berdasarkan table Anova diatas diperoleh nilai F sebesar 100.061 dengan nilai Sig. 0,204 . karena nilai Sig. lebih kecil dari 0,05, maka tolak H0, diterima H1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variable signifikan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil

1. Ada hubungan yang signifikan antara variable dukungan social dengan variable stress kerja pada anggota polisi di Polres Karanganyar
2. Adanya pengaruh dukungan social terhadap stress kerja pada anggota polisi di Polres Karanganyar.
3. Semakin tinggi tingkat dukungan social yang diberikan kepada anggota polisi di Polres Karanganyar, maka semakin rendah tingkat stress kerja nya.
4. Semakin rendah tingkat dukungan social yang diberikan kepada anggota polisi di Polres Karanganyar, maka semakin tinggi tingkat stress kerja nya.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya semoga dari penelitian ini bisa bermanfaat dan bisa dijadikan masukan sebagai sumbangan teori bagi peneliti selanjutnya. Serta kekurangan yang ada pada penelitian ini semoga dijadikan pelajaran yang bisa dioptimalkan kedepannya atau di penelitian selanjutnya.

DAFTAR REFERENSI

- Anderson, G. S., Litzenberger, R., & Plecas, D. (2002). Psychol Evidence Of Police Officer Stress. *Vol 25(2)*, 406-407.
- Collins, S. (2007). Statutory Social Workers: Stress, Job Satisfaction, Coping, Social Support and Individual Differences. *British Journal of Social Work*, 38, 1173-1193.
- Darmasaputra, A., & Satiningsih. (2013). Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Kerja Dengan Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Jombang. *Vol. 01(2)*, 1-2.
- Noor, J. (2012). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.